

BNPT MASUK KAMPUS UNISNU JEPARA Tingkatkan Pemahaman Bahaya Terorisme



KR-Istimewa
Direktur Pencegahan BNPT (no 2 dari kanan) menjadi narasumber di seminar tersebut.

JEPARA (KR) - Dalam upaya menanggulangi ancaman radikalisme dan terorisme, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menggelar seminar Kampus Kebangsaan berjudul 'Pelibatan Anak Muda dalam Pencegahan Paham Radikalisme dan Terorisme' di Kabupaten Jepara. Seminar ini berlangsung di Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara, Senin (1/7).

Direktur Pencegahan BNPT Prof Dr Irfan Idris MA dalam sambutannya menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. "Generasi muda, dengan segala potensi dan semangatnya memiliki kapasitas untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Kaum muda adalah motor penggerak yang dapat menyebarkan pesan-pesan perdamaian dan menolak ideologi radikal terorisme di Indonesia," ujarnya.

Prof Irfan juga menyebutkan, anak muda adalah sasaran empuk kelompok teroris, karena

mereka dianggap lebih mudah terpengaruh dan direkrut. "Anak muda memiliki potensi besar untuk dijadikan agen perubahan, namun sayangnya potensi ini juga bisa disalahgunakan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab," jelasnya.

Salah satu upaya yang dilakukan BNPT adalah melalui program edukasi dan sosialisasi ke sekolah, kampus dan komunitas pemuda. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bahaya radikal terorisme serta cara pencegahannya.

Di samping itu, BNPT juga mengembangkan platform digital yang bertujuan menyebarkan konten positif dan kontra narasi terhadap propaganda terorisme. "Kami memahami, anak muda sangat dekat dengan teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, kami memanfaatkan platform ini untuk menyebarkan pesan-pesan positif yang dapat menangkal narasi radikal," tambah Irfan.

Seminar ini dihadiri berbagai kalangan, mulai dari akademisi, mahasiswa, hingga tokoh masyarakat setempat. Dengan latar belakang keanekaragaman budaya dan agama, seminar ini bertujuan mengajak peserta untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap isu-isu radikal terorisme serta memahami dampak negatif yang ditimbulkannya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Rektor Unisnu, Prof Dr H Abdul Jamil MA menyampaikan harapannya agar seminar ini menjadi inspirasi bagi para peserta untuk lebih aktif dalam upaya pencegahan radikalisme di lingkungan masing-masing.

Oleh karena itu, kolaborasi BNPT dengan sejumlah perguruan tinggi menjadi sangat strategis dalam melawan virus tersebut yakni dengan melakukan transformasi nilai kebangsaan, revitalisasi nilai Pancasila, moderasi dalam beragama, penguatan akar budaya bangsa dan pembangunan kesejahteraan.

Kegiatan dimoderatori dosen Unisnu, Dwi Erlin Effendi yang juga anggota Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT). Beberapa pertanyaan juga dilontarkan sejumlah peserta kepada narasumber dalam seminar ini.

Setelah itu, BNPT mengajak dan mengundang mahasiswa dan mahasiswa dilingkungan Unisnu untuk mengikuti lomba fotografi dan cipta baca puisi dalam rangka HUT BNPT ke-14. (Obi)-d

MENKO PMK SEDANG MENUNGGU KEPPRES Siap Dibentuk Satgas Pengendalian PPDB

JAKARTA (KR) - Pemerintah sedang mengajukan pembentukan Satgas pengendalian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Karena sekarang ini belum ada instrumen yang bisa digunakan untuk melakukan penindakan.

Demikian disampaikan Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy di kantor Menko PMK Jakarta, Senin (1/7). "Saya sedang mengajukan pengusulan agar ada Satgas pengendalian PPDB yang melibatkan unsur Kejaksaan, Kepolisian

dan dinas-dinas terkait, mulai dari tingkat pusat sampai di tingkat daerah. Bahkan saya kemarin sudah *matur* kepada Bapak Presiden, saya sekarang sedang menunggu Keppresnya," kata Muhadjir. Kalau nanti Keppresnya sudah turun, mudah-mudahan dalam waktu dekat bisa digunakan un-

tuk menegakkan aturan tentang PPDB.

"Kemarin saya lihat misalnya ada ijazah palsu dipakai seolah dari luar negeri, kemudian pindah alamat, pakai kartu keluarga palsu dan seterusnya itu saya kira tidak bisa dibiarkan," ujar Menko PMK.

Nantinya, jelas Menko,

masing-masing daerah segera mempelajari kasusnya, karena persoalan PPDB itu tiap daerah ada. Ia berharap, persoalan PPDB sejak awal harus sudah diantisipasi, sehingga sudah ada penyelesaian dan tidak berulang.

Kalau kasus-kasusnya berulang terus, menurut Muhadjir, berarti pemerintah daerah selama ini tidak melakukan perbaikan atas kasus sebelumnya. (Ati)-d

HARI INI DILAUNCHING Fishum UIN Buka Prodi Magister Sosiologi

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta, Selasa (2/7) hari ini *melaunching* Program Studi Magister Sosiologi. Pembukaan prodi ini setelah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Kemendikbudristek.

Acara peluncuran akan dihadiri jajaran pejabat di internal UIN Suka, tamu undangan yang terdiri dekan kampus-kampus ilmu sosial di Yogyakarta, perwakilan dari lembaga dinas di DIY, alumni, praktisi dan organisasi maupun institusi-institusi riset.

"Para peserta yang diundang merupakan lembaga maupun instansi profesional yang menjadi proyeksi bagi kerja sama dan jejaring bagi pengembangan Magister Sosiologi UIN Sunan Kalijaga ke depan," kata Ketua Panitia, Ahmad-Norma Permata PhD saat bersilaturahmi ke Redaksi



KR-Lufi
Ahmad-Norma Permata PhD (tengah) didampingi Bernardo J Sujibto (kiri) dan Chandra (kanan)

KR, Senin (1/7).

Dijelaskan Ahmad Norma, visi besar pembukaan Program Studi Magister Sosiologi ini untuk mengembangkan pengetahuan dan penelitian dalam bidang sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan dinamika kompleks masyarakat di kawasan Asia Tenggara.

Dekan Fishum UIN Suka Dr Mochamad Sodik, menilai, Asia Tenggara mempunyai kekuatan penting dalam percaturan glo-

bal dengan masifnya pertumbuhan di bidang ekonomi dan sosial politik yang membutuhkan ahli dan konsentrasi kajian khusus mampu memberikan tawaran dan solusi, khususnya bagi Indonesia sendiri.

"Program magister ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dan terlibat dalam penyelesaian isu-isu sosial di kawasan Asia Tenggara, seperti fakta multikultur-

alisme dan pluralitas masyarakat yang meniscayakan kompleksitas di politik, ekonomi, sosial dan budaya," jelas Ahmad-Norma Permata PhD, Ketua Prodi (Kaprodi) Magister Sosiologi.

Selain itu, Norma juga menjustifikasi, dengan berfokus pada kajian Asia Tenggara, Prodi Magister ini mempunyai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian ke ranah ASEAN hingga internasional, dengan tetap menawarkan ciri khas dan keunggulan UIN Sunan Kalijaga sendiri, yaitu basis integrasi dan interkoneksi keilmuan dari basis dan nilai-nilai Islam ke konteks universal.

Acara pembukaan juga dihadiri narasumber terkemuka dan sekaligus Ketua Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI), Dr Harmona Daulay MSi. (Fie)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ARISATYA PARAMITRA

Siapa Mau Jadi Motivator?

SEKARANG banyak orang yang menamakan dirinya trainer atau pelatih, bahkan tak sedikit yang menyebut dirinya motivator atau orang yang profesinya pemberi motivasi. Ada banyak arti, apa sih sebenarnya motivasi itu? Saya lebih cenderung mendefinisikan motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Hal yang ingin saya tanyakan kepada Anda/Pembaca, apa atau siapa yang bisa memotivasi Anda? Dalam Spirit Motivator dikatakan, ada 5 jenis motivasi.

1. Motivasi intrinsik. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri sendiri, tanpa iming-iming dari luar. Dengan demikian lebih kuat, dari yang terdorong iming-iming atau imbalan dari luar. 2. Motivasi Ekstrinsik. Muncul karena penghargaan external, seperti gaji, bonus, pengakuan, pujian, nilai dan ketenaran.

Meski motivasi ekstrinsik sudah diakui bisa bermanfaat, tapi juga bisa menyebabkan kelelahan atau kehilangan efektivitas seiring berjalannya waktu.

3. Motivasi Kompetensi. Motivasi ini berhubungan dengan kebutuhan individu, untuk merasa mampu/kompeten. Biasanya suka ikut seminar, kursus dan apapun yang mampu menambah lebih kompetensi. 4. Motivasi prestasi. Orang dengan motivasi ini biasanya ingin mendapatkan pengakuan atas prestasinya. Baik dari perusahaan itu sendiri, maupun dari luar.

5. Motivasi afiliasi. Motivasi ini adalah keinginan untuk menjadi bagian dari sekelompok orang atau organisasi tertentu.

Dari ke 5 macam motivasi di atas, menurut pengalaman saya, bisa terjadi perubahan. Misalnya, dulu waktu masih muda, bisa berubah macam motivasinya dengan saat sudah lansia. Dan inipun berbeda bagi setiap orang. Misalnya, waktu muda punya motivasi ekstrinsik, setelah lansia berubah menjadi motivasi afiliasi. Bisa sebaliknya. Saya sendiri juga sudah mengalami perubahan. Dulu waktu muda, perlu untuk mencari nafkah, tetapi yang sekarang ini adalah untuk mendapat pengakuan, bahwa meski lansia, saya masih bisa berprestasi atau sebagai persembahan kepada Tuhan.

Nah, bagaimana dengan Anda? Apakah Anda termasuk relawan, pekerja sosial atau untuk mencari nafkah atau pengakuan? Atau, apakah ada motivasi yang lain? Aha !!! Siapa merasa termotivasi untuk menjadi motivator? Ya, *siapa mau jadi motivator?* □-d

KADIN DIY-YAYASAN PIJAR TEKEN MOU

Optimalkan Pengelolaan Air Limbah

YOGYA (KR) - Data Dinas Kesehatan DIY tahun 2023 menunjukkan, masih ada 3 persen penduduk DIY yang belum memiliki akses air bersih layak minum. Pengelolaan sanitasi di DIY masih terkendala infrastruktur yang terbatas dan kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat.

Teknologi *smart sanitation* dan penerapan *circular economy* diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pengelolaan sanitasi di DIY, termasuk Kota Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY bersama Yayasan Pijar menandatangani Memorandum of Understanding (MoU), sekaligus Perjanjian Kerja Sama (PKS) khususnya mengenai penerapan teknologi smart

sanitation yang inovatif untuk mendukung terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan.

"Teknologi smart sanitation ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan air limbah yang bisa diolah, sehingga bisa digunakan kembali. Dengan begitu bisa meminimalkan dampak lingkungan. Teknologi smart sanitation ini menggunakan teknologi tepat guna dengan tingkat komponen dalam negeri lebih dari 50 persen," kata Wakil Ketua Kadin DIY

Robby Kusumaharta, Senin (1/7).

Penandatanganan MoU antara Kadin DIY dan Yayasan Pijar dihadiri Kusno Wibowo (Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY), Ferro Ferizka Aryananda (Direktur Eksekutif Yayasan Pijar) dan Hendra Gupta (Asian Institute of Technology/AIT Bangkok Thailand).

Menurut Robby, teknologi smart sanitation adalah kunci untuk mewujudkan ekonomi sirkular dan ke-



KR-Istimewa
Wakil Ketua Kadin DIY Robby Kusumaharta dalam acara serah terima dokumen MoU dan Kerja Sama.

berlanjutan lingkungan. Penerapan teknologi ini salah satu wujud nyata implementasi prinsip 3P yaitu *People, Planet dan Profit*. Adapun untuk kerja sama itu diwujudkan melalui pembangunan 'smart sanitation' di 10 lokasi terpilih di DIY.

Project Expert AIT Hendra Gupta berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemerintah, komunitas dan sektor swasta. Terutama dalam menyebarkan teknologi smart sanitation dan mewujudkan lingkungan sirkular yang lebih berkelanjutan. (Ria)-d

MEMAJUKAN KETENAGALISTRIKAN INDONESIA Dirut PLN Raih Tokoh Bisnis Berpengaruh

YOGYA (KR) - Menuju lima tahun transformasi BUMN di era kepemimpinan Erick Tohir, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo, meraih penghargaan bergengsi sebagai Tokoh Bisnis Berpengaruh dalam ajang MAW Talk Awards (MTA) 2024 pada Jumat (28/6). Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi dan dedikasinya yang luar biasa dalam memajukan sektor ketenagalistrikan di Indonesia.

MTA Kerio ajang tahunan yang diselenggarakan MAW Talk, sebuah platform media terkemuka yang membahas isu-isu terkait *public relations*, media dan kepemimpinan. Penghargaan ini diberikan untuk mengapresiasi kiprah para tokoh dan lembaga di bidang tersebut



KR-Istimewa
Darmawan Prasodjo

yang dipandang berinovasi, berpengaruh, dan berintegritas pada masing-masing ekosistem.

Dalam sambutannya yang diwakilkan kepada Senior Manager Komunikasi dan Umum PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng/DIY, Joko Hadi Widayat menyatakan, merasa terhormat dan bersyukur atas penghargaan tersebut. Penghargaan ini bukan hanya pribadi, tetapi seluruh tim di

PT PLN (Persero) yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

"Kami akan terus berinovasi dan berkomitmen untuk mewujudkan visi PLN sebagai perusahaan energi yang modern dan berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan Transformasi BUMN yang saat ini menuju tahun ke 5 dibawah kepemimpinan Bapak Erick Tohir," ujarnya dalam keterangan persnya, Senin (1/7).

Di bawah kepemimpinan Darmawan Prasodjo, PT PLN (Persero) telah berhasil mencapai berbagai pencapaian penting, termasuk peningkatan kapasitas pembangkit listrik, perluasan jaringan distribusi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. (Ria)-d

Wisman di Mei Capai 1,15 Juta

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan manca negara (wisman) ke Indonesia pada Mei 2024 mencapai 1,15 juta kunjungan atau meningkat 7,36 persen dibandingkan bulan April 2024 serta naik 20,11 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (y-on-y).

Pt Sekretaris Utama Iman Machdi dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (1/7) menyatakan, wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Mei 2024 didominasi warga berasal dari Malaysia (17,47 persen), Australia (11,98 persen) dan Singapura (9,69 persen). Secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga Mei 2024 meningkat 23,78 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai (Bali) dan Soekarno-Hatta (Banten), masing-masing meningkat sebesar 27,74 persen dan 35,53 persen.

Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Mei 2024 mencapai 626,67 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 17,14 persen bila dibandingkan dengan April 2024 (m-to-m) tetapi naik 5,63 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y).

Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Mei 2024 (35,64 persen), diikuti negara Singapura (15,24 persen), Arab Saudi (7,85 persen) dan Thailand (6,13 persen).

Untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Mei 2024 mencapai 54,03 persen, mengalami kenaikan sebesar 5,01 poin secara y-on-y, dan naik sebesar 6,89 poin (m-to-m). Sejalan dengan TPK hotel Bintang, TPK hotel nonbintang pada Mei 2024 mencapai 27,11 persen, naik 2,87 poin (y-on-y), dan mengalami kenaikan 0,90 poin (m-to-m). (Lmg)-d